

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA**



**Disusun Oleh  
Nur Fauziyatun N.  
1301409060  
Bimbingan dan Konseling**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

**Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si.**

**NIP. 19650107 198901 1 001**

**Drs. Kabul Budi Utomo**

**NIP. 19620815 198603 1 021**

Kepala UPT PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan praktik ini bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 2 Ambarawa. Laporan ini berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama proses Praktik Pengalaman Lapangan, meliputi kegiatan klasikal, kelompok, individual dan kegiatan pendukung lainnya.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala SMPN 2 Ambarawa.
4. Ibu Rahayu, S. Pd. Selaku koordinator guru pamong
5. Bapak selaku Dosen Koordinator Bapak Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M. Si. di SMPN 2 Ambarawa.
6. Bapak Drs. Suharso, M.Pd Kons selaku dosen pembimbing mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Ambarawa
7. Ibu Taryani, S.Pd selaku guru pamong mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Ambarawa
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMPN 2 Ambarawa yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan laporan ini.

Ambarawa, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

	HAL
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Waktu dan tempat .....	3
E. Kelas Binaan .....	3
F. Pembimbing PL-BK .....	3
G. Program Kegiatan .....	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Tahap Persiapan .....	7
B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan .....	7
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis .....	31
B. Bahasan .....	34
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR GAMBAR	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Refleksi Diri
2. IKMS dan Analisis Hasil IKMS
3. Program Bimbingan dan Konseling
4. Satuan Layanan
5. Materi Layanan Klasikal
6. Laporan Pelaksanaan program (LAPELPROG)
7. Rekaman Konseling Individual.
8. Resume Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling kelompok
9. Daftar Siswa Asuh
10. Jurnal Harian Kegiatan Praktikan di sekolah latihan
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
13. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
14. Kalender Pendidikan
15. Daftar Guru SMP N 2 Ambarawa
16. Daftar hadir Bimbingan Kelompok
17. Daftar hadir Konseling Kelompok
18. Format Laiseg

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.

Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu jurusan kependidikan yang menyelenggarakan PPL bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling. hal ini dilaksanakan dengan alasan agar mahasiswa Bimbingan dan Konseling memiliki pengalaman dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh pada perkuliahan, juga untuk menyiapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui keadaan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di lapangan.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling di Sekolah, mahasiswa diharapkan mampu memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan mengacu kepada program layanan Bimbingan dan Konseling sehingga nantinya mahasiswa memiliki bekal pengalaman dan keterampilan yang cukup sebagai tenaga pendidik dan pembimbing profesional yang pada akhirnya akan digunakan dalam situasi kerja secara nyata dalam dunia pendidikan di sekolah. Hal inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Ambarawa.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ambarawa memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

### 1. Tujuan Umum

Tujuan Praktik Pengalaman Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah meningkatkan ketrampilan dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling sehingga nantinya mampu menjadi seorang pembimbing yang profesional.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PL-BK yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menyusun program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah
- b. Melaksanakan program Bimbingan dan Konseling berdasarkan program yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah
- c. Mampu mengelola (melalui tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut) program Bimbingan dan Konseling terhadap 3 kelas binaan.
- d. Mahasiswa mampu menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program-program BK di sekolah.
- e. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK).

## **C. Manfaat**

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman baru secara mendalam.
2. Mahasiswa mengetahui berbagai kegiatan di luar mengajar di sekolah
3. Mahasiswa menemukan masalah secara nyata sehingga dapat memahami dan mendalami permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah,

terutama permasalahan yang dihadapi oleh para siswa yang ada di sekolah.

4. Mahasiswa dapat belajar dan mengetahui tugas-tugas tenaga Bimbingan dan Konseling yang ada di lingkungan sekolah.

#### **D. Waktu dan Tempat**

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ambarawa
2. Alamat Sekolah : Jalan Kartini No 1A Ambarawa  
Kabupaten : Semarang  
Provinsi : Jawa Tengah
- b. Telepon / Fax : (024) 6921083 / (024) 6921083
- c. Waktu Pelaksanaan : 1 Agustus – 20 Oktober 2012

#### **E. Kelas Binaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Ambarawa, praktikan mendapat tiga kelas binaan guna memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling. Adapun daftar kelas binaan tersebut adalah sebagai berikut:

NO	KELAS	JUMLAH	GURU PAMONG	PRAKTIKAN
1	VIII A	28 Siswa	Taryani, S.Pd	Nur Fauziyatun N.
2	VIII B	30 Siswa	Taryani, S.Pd	Nur Fauziyatun N.
3	VIII C	29 Siswa	Taryani, S.Pd	Nur Fauziyatun N.

#### **F. Pembimbing PL-BK**

1. Dosen Pembimbing : Drs. Suharso, M.Pd., Kons.  
NIP : 19601228 198601 2 001
2. Guru Pamong : Taryani, S.Pd  
NIP : 19680626 199003 2 002

#### **G. Program Kegiatan**

Program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling di SMP N 2 Ambarawa mengacu pada Program Bimbingan dan Konseling pola 17 Plus yang meliputi empat bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling yaitu pribadi, belajar, sosial, dan karier, sembilan jenis layanan Bimbingan dan Konseling yaitu orientasi, penempatan dan



penyaluran, informasi, penguasaan konten, konseling individual, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan mediasi, dan lima kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling yaitu Aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, konferensi kasus, dan alih tangan kasus. Rincian program Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 Bimbingan dan Konseling oleh praktikan terhadap kelas binaan (Kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII G) adalah sebagai berikut :

No	Jenis Layanan	Materi	Sasaran
<b>1</b>	<b>Layanan Orientasi</b>		
	Orientasi 1	Orientasi dengan teman dalam satu kelas	Kelas VIII C
	Orientasi 2	Orientasi Bahasa Inggris	Kelas VIII B
	Orientasi 3	Orientasi Kegiatan Bimbingan dan Konseling	Kelas VIII G
<b>2</b>	<b>Layanan Informasi</b>		
	Informasi 1	Narkoba, Obat terlarang dan dampaknya	Kelas VIII G
	Informasi 2	Meningkatkan motivasi belajar	Kelas VIII A
	Informasi 3	Informasi cara belajar yang efektif dan efisien	Kelas VIII B
	Informasi 4	Informasi komunikasi yang baik	Kelas VIII C
<b>3.</b>	<b>Layanan Penempatan Penyaluran</b>		
	PP 1	Penempatan siswa sesuai dengan gaya belajar	Kelas VIII B
	PP 2	Penempatan dalam kelompok belajar	VIII C
<b>4</b>	<b>Layanan Penguasaan Konten</b>		
	Penguasaan Konten 1	Berlatih mengatasi permasalahan	Kelas VIII A
	Penguasaan Konten 2	Berlatih belajar dengan teknik yang sesuai dengan diri siswa	Kelas VIII B
	Penguasaan Konten 3	Berlatih memiliki kemampuan untuk berkomunikasi yang baik	Kelas VIII C
	Penguasaan Konten 4	Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas	Kelas VIII C
<b>5</b>	<b>Layanan Konseling Individual</b>		
	Konseling Individual 1	Permasalahan siswa	Klien Kelas VIII G
	Konseling Individual 2	Permasalahan siswa	Klien Kelas VIII G

	Konseling Individual 3	Permasalahan siswa	Klien Kelas VIII G
	Konseling Individual 4	Permasalahan siswa	Klien Kelas VIII A
	Konseling Individual 5	Permasalahan siswa	Klien Kelas VIII A
<b>6</b>	<b>Layanan Bimbingan Kelompok</b>		
	Bimbingan Kelompok 1	Topik Tugas “Kenakalan Remaja ”	Anggota Kelompok Kelas VIII C
	Bimbingan Kelompok 2	Topik Tugas “Cara Membuat Suasana Belajar di Kelas Menjadi Nyaman”	Anggota Kelompok Kelas VIII A
	Bimbingan Kelompok 3	Topik bebas	Anggota Kelompok Kelas VIII B
	Bimbingan Kelompok 4	Topik bebas	Anggota Kelompok Kelas VIII B
	Bimbingan Kelompok 5	Topik Bebas	Anggota Kelompok Kelas VIII C
<b>7</b>	<b>Layanan Konseling Kelompok</b>		
	Konseling Kelompok 1	Permasalahan anggota kelompok	Anggota Kelompok Kelas VIII G
	Konseling Kelompok 2	Permasalahan anggota kelompok	Anggota Kelompok Kelas VIII C
	Konseling Kelompok 3	Permasalahan anggota kelompok	Anggota Kelompok Kelas VIII A
	Konseling Kelompok 4	Permasalahan anggota kelompok	Anggota Kelompok Kelas VIII B
<b>8</b>	<b>Layanan Konsultasi</b>		
	Konsultasi 1	Permasalahan yang dikonsultasikan siswa	Siswa kelas VIII A
	Konsultasi 2	Permasalahan yang dikonsultasikan siswa	Siswa kelas

			VIII B
	Konsultasi 3	Permasalahan yang dikonsultasikan siswa	Siswa kelas VIII C
	Konsultasi 4	Permasalahan yang dikonsultasikan siswa	Siswa kelas VIII G
<b>9</b>	<b>Layanan Mediasi</b>		
	Mediasi 1	Memiliki masalah dengan teman sekelas	Kelas VIII
<b>10</b>	<b>Kegiatan Pendukung (Aplikasi Instrumentasi)</b>		
	Aplikasi Instrumentasi 1	IKMS	Kelas VIII A
	Aplikasi Instrumentasi 2	IKMS	Kelas VIII B
	Aplikasi Instrumentasi 3	IKMS	Kelas VIII C
	Aplikasi Instrumentasi 5	Wawancara	Kelas VIII B
	Aplikasi Instrumentasi 6	Sosiometri	Kelas VIII C
	Aplikasi Instrumentasi 7	Angket Gaya Belajar siswa	Kelas VIII B
<b>11</b>	<b>Himpunan Data</b>		
	Himpunan data 1	Menghimpun hasil IKMS	Kelas VIII A, VIII B, VIII C
	Himpunan data 2	Menghimpun hasil wawancara	Kelas VIII B
	Himpunan data 3	Menghimpun hasil sosiometri	Kelas VIII C
	Himpunan data	Menghimpun data ekstrakurikuler yang diikuti siswa	Kelas VIII A, VIII B, VIII C
<b>12</b>	<b>Kunjungan rumah</b>		
	Kunjungan Rumah 1	Kunjungan rumah pada siswa kelas VIII	Kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII G
<b>13</b>	<b>Tampilan Kepustakaan</b>		
	Tampilan kepustakaan 1	Mengunjungi perpustakaan dan merangkum buku tentang narkoba	Kelas VIII G

## BAB II

### KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING

#### A. Tahap Persiapan

##### 1. Identifikasi Kebutuhan dan Permasalahan (*Need Assesment*)

Hasil dari observasi, wawancara dan hasil IKMS siswa, diperoleh data-data kebutuhan dan permasalahan nantinya akan digunakan sebagai pemberian layanan di kelas. Baik kegiatan layanan klasikal, kelompok, dan individu. Dan selanjutnya melakukan penyusunan program dengan bimbingan guru Pamong melalui konsultasi berkala.

##### 2. Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling

Penyusunan Program didasarkan oleh need assesment siswa, wawancara dengan guru Pamong dan melihat keadaan siswa di kelas dan hasil observasi sekolah pada 2 minggu pertama. Need assesment diperoleh dari hasil analisis Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS). Setelah diperoleh need assesment siswa, kemudian praktikan mengidentifikasi kebutuhan siswa. Setelah identifikasi, praktikan menyusun program yaitu program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program harian.

#### B. Tahap Pelaksanaan

##### 1. Layanan Orientasi.

###### a. Layanan Orientasi 1

Topik : Orientasi dengan teman dalam satu kelas

Sasaran : Siswa Kelas VIII C

Tanggal pelaksanaan : 6 September 2012

Jam Pembelajaran : 9 (sembilan)

###### 1) Deskripsi pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan orientasi ini dapat berlangsung secara lancar. materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Secara keseluruhan,

pelaksanaan pemberian layanan orientasi ini dapat dikatakan lancar, siswa terlibat dalam permainan namun karena suasana sedikit ramai dan suara praktikan tidak bisa keras sehingga instruksi yang disampaikan praktikan tidak diterima siswa secara baik. Selama pemberian materi siswa memperhatikan dan beberapa menyampaikan pendapat. Ketika menampilkan siswa teman-teman di kelas memperhatikan dengan baik.

#### 2) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pada tahap akhir, praktikan menanyakan pemahaman baru apa yang telah diperoleh selama pemberian layanan. siswa serempak menjawab sudah memiliki pemahaman baru yaitu mengenal teman sekelas itu penting, untuk teman berbagi, dan teman belajar bersama. Pada bagian afeksi atau perasaan, siswa mengaku senang. Ketika menanyakan hal apa yang akan dilakukan siswa mengatakan akan lebih dekat dan menjalin pertemanan yang baik dengan teman sekelas.

#### 3) Satuan Layanan Terlampir

### **b. Layanan Orientasi 2**

Topik : Orientasi pentingnya Bahasa Inggris

Sasaran : Siswa Kelas VIII B

Tanggal pelaksanaan : Selasa, 11 September 2012

Jam Pembelajaran : 9 (sembilan)

#### 1) Deskripsi Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan layanan orientasi ini dapat berlangsung secara lancar, karena dinilai materinya sudah dikuasai dengan baik, dalam pemberian layanan juga komunikatif, umpan balik dari siswa semakin membuat suasana kelas menjadi aktif. materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Secara keseluruhan, pelaksanaan pemberian layanan orientasi ini dapat dikatakan lancar. Namun lebih perlu mengkondisikan siswa yang suka berbicara sendiri.

#### 2) Solusi yang diberikan.

Praktikan mendekati siswa dan memberi pengertian agar memperhatikan dan mau menghargai praktikan yang sedang memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan. Ketika ada siswa yang bertanya hal yang tidak sesuai dengan materi, praktikan menjawab sesuai dengan materi dan memberikan informasi yang menarik sehingga semua siswa dapat memperhatikan lagi.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa adalah bahwa Bahasa Inggris telah menjadi bahasa global dan telah digunakan di berbagai negara. Siswa memahami bahwa menggunakan bahasa Inggris itu penting agar siswa mampu menerima dan mencari informasi dengan cepat. Perasaan siswa ketika mengikuti layanan senang. Hal baru yang akan dilakukan siswa adalah lebih semangat untuk mengikuti kegiatan bahasa Inggris di sekolah dan memperdalam pemahaman tentang Bahasa Inggris.

4) Satuan Layanan Terlampir.

**c. Layanan Orientasi 3**

Topik : Orientasi Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Sasaran : Siswa Kelas VIII G

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 27 September 2012

Jam Pembelajaran : 1 (pertama)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan layanan orientasi ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Namun siswa masih pasif untuk bertanya, ketika praktikan memberi pertanyaan siswa diam, ketika praktikan menjelaskan siswa memperhatikan namun belum ada umpan balik aktif dari siswa.

2) Solusi yang diberikan

Menanyakan pada siswa hal apa yang belum dimengerti dan praktikan menjelaskan lagi tentang hal yang belum dimengerti. Untuk lebih menguatkan siswa tentang pentingnya materi yang diberikan, praktikan memberikan tugas pada siswa.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa adalah kegiatan Bimbingan dan Konseling tidak hanya di kelas dan di ruang BK saja, bahwa Bimbingan dan Konseling tidak tempat hukuman. Perasaan siswa ketika mengikuti layanan adalah senang dan lega karena Bimbingan dan Konseling bisa dimanfaatkan sebagai tempat curhat. Hal yang akan dilakukan siswa setelah mengikuti layanan adalah lebih sering mengunjungi ruang BK dan lebih terbuka dengan guru BK.

4) Satuan Layanan Terlampir.

**d. Layanan Orientasi 4**

Topik : Orientasi pentingnya Bahasa Inggris

Sasaran : Siswa Kelas VIII A

Tanggal pelaksanaan : Senin, 1 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : 7 (tujuh)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan layanan orientasi ini dapat berlangsung secara lancar, materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab. Namun waktu kegiatan terlalu lama sehingga rencana kegiatan tidak bisa terlaksana seluruhnya. Dalam pelaksanaan ada beberapa siswa yang belum bisa memperhatikan penjelasan materi dengan baik.

2) Solusi yang diberikan.

Praktikan mendekati siswa yang belum bisa memusatkan perhatian pada materi dengan cara menanyakan mengenai materi terkait dan meminta siswa untuk kembali fokus pada kegiatan.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa adalah Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, sebagai siswa RSBI siswa harus menguasai Bahasa Inggris untuk bisa memahami informasi baru yang diperoleh dari dunia luar. Perasaan siswa selama mengikuti materi adalah senang. Hal baru yang akan dilakukan

siswa adalah belajar berbahasa Inggris dengan baik agar bisa fasih berbahasa Inggris.

4) Satuan Layanan Terlampir.

## **2. Layanan Informasi**

### **a. Layanan Informasi 1**

Topik : Narkoba dan Obat-obatan terlarang

Sasaran : Siswa Kelas VIII G

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 6 September 2012

Jam Pembelajaran : 1 (pertama)

#### 1) Deskripsi pelaksanaan

Materi disampaikan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab. Materi Narkoba adalah materi pertama yang praktikan berikan, sehingga dalam pemberian layanan masih belum lancar, materi belum tersampaikan dengan baik dan dalam menjawab pertanyaan siswa masih belum jelas. Pengelolaan kelas juga masih belum bagus terlihat dari anak laki-laki masih bergerombol tidak menyatu dengan siswa perempuan. Secara garis besar pemberian layanan masih kurang berhasil karena praktikan masih grogi dan kurang percaya diri.

#### 2) Solusi yang diberikan

Tidak ada solusi yang diberikan. Memberikan jawaban pada siswa yang lebih jelas pada pertemuan selanjutnya.

#### 3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Belum diberikan UCA (Understanding, Conformity, Action).

#### 4) Satuan Layanan Terlampir

### **b. Layanan Informasi 2**

Topik : Komunikasi yang Baik

Sasaran : Siswa Kelas VIII C

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 13 September 2012

Jam Pembelajaran : 9 (Sembilan)

#### 1) Deskripsi pelaksanaan



Materi disampaikan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab. Ketika menyampaikan materi siswa memperhatikan dan memberikan umpan balik. Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat sehingga kelas lebih aktif dan kondusif. Peserta didik mencatat agar lebih bisa dipahami dan dapat dilaksanakan apa yang sudah diketahui terkait dengan materi. Untuk lebih mengetahui pemahaman siswa mengenai komunikasi, siswa diberikan tugas untuk bagaimana cara menjadi komunikator dan komunikasi yang baik.

2) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa adalah siswa mengetahui mengenai komunikasi dan komunikator yang baik. Perasaan siswa ketika mengikuti layanan adalah senang dan gembira. Hal yang akan dilakukan siswa adalah mencoba menjadi komunikator dan komunikasi yang baik.

3) Satuan Layanan Terlampir

**c. Layanan Informasi 3**

Topik : Meningkatkan Motivasi Belajar  
Sasaran : Siswa Kelas VIII A  
Tanggal pelaksanaan : Senin, 17 September 2012  
Jam Pembelajaran : 7 (tujuh)

1) Deskripsi Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan layanan, materi yang disampaikan praktikan pernah disampaikan oleh guru pembimbing, namun dengan judul yang berbeda. Yaitu “Belajar yang Asyik”. Kurang lebih yang disampaikan praktikan sama, sehingga praktikan mengulas sedikit dan menambahkan beberapa hal untuk menambah motivasi siswa dalam belajar. Kemudian siswa diberi tugas untuk menuliskan bagaimana cara siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Selama pemberian layanan ada beberapa siswa yang bicara sendiri, praktikan berusaha untuk membuat agar siswa focus kembali pada materi.

2) Solusi yang Diberikan

Praktikan mendekati siswa dan menanyakan hal apa yang baru saja dijelaskan dan meminta siswa memperhatikan lagi materi yang sedang diberikan oleh praktikan.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa adalah motivasi tidak hanya dari luar diri. Namun ada dalam diri siswa. Perasaan siswa selama mengikuti materi adalah senang dan gembira. Hal baru yang akan dilakukan siswa setelah mengikuti layanan adalah menemukan motivasi yang ada dalam diri siswa dan mengembangkannya.

4) Satuan Layanan Terlampir

**d. Layanan Informasi 4**

Topik : Informasi Cara belajar efektif

Sasaran : Siswa Kelas VIII B

Tanggal pelaksanaan : Selasa, 18 September 2012

Jam Pembelajaran : 9 (sembilan)

1) Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan dapat berlangsung secara lancar. Praktikan masih kurang menguasai materi karena materinya teori dan langsung pada penerapannya sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempelajari materi terkait. Namun secara keseluruhan kegiatan layanan dapat terlaksana dengan baik. Materi yang disampaikan praktikan juga dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, hal ini terlihat dari umpan balik yang baik pada saat tanya jawab, sehingga apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Secara keseluruhan pelaksanaan pemberian layanan informasi ini dapat berlangsung lancar. Hambatan yang muncul adalah cukup banyak siswa yang masih bingung dengan gaya belajarnya masing-masing.

2) Solusi yang diberikan.

Praktikan meminta siswa untuk lebih memperhatikan dan bertanya apabila masih kurang mengerti dan memberikan tugas mandiri tentang gaya belajar siswa

masing-masing yang nantinya digunakan pada layanan penguasaan konten teknik belajar efektif.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa adalah siswa mengetahui gaya belajarnya sehari-hari. Perasaan siswa selama mengikuti layanan adalah senang karena bisa mengerti kebiasaannya dan bisa meningkatkan cara belajar yang lebih baik. Hal baru yang akan dilakukan siswa adalah mengaplikasikan gaya belajarnya dalam kegiatan belajar sehari-hari.

4) Satuan Layanan Terlampir

**e. Layanan Informasi 5**

Topik : Informasi Pacaran yang Sehat

Sasaran : Siswa Kelas VIII C

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 4 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : 9 (sembilan)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan pemberian layanan berjalan dengan baik. Selama proses memberikan materi tidak ada kecanggungan terhadap siswa mengenai bahasan pacaran yang sehat. Siswa memperhatikan materi dengan baik. Namun terjadi kesalahan yang mengakibatkan siswa tidak aktif selama pemberian layanan. Yaitu ketika praktikan menanyakan bagaimana kebiasaan pacaran siswa kelas VIII C. hal ini yang mematikan keaktifan siswa sehingga pemberian layanan belum bias berjalan dengan maksimal.

2) Solusi yang diberikan.

Tidak ada solusi yang diberikan. Namun ketika nantinya akan memberikan layanan yang sama hendaknya tidak langsung menjurus pada kelas binaan.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa mengenai materi yang diberikan adalah pacaran yang sehat adalah pacaran yang tidak melanggar norma, pacaran yang menjaga kesehatan fisik dan psikologis. Perasaan siswa ketika mengikuti layanan adalah senang. Hal baru yang akan dilakukan siswa setelah menerima

layanan adalah jika ingin berpacaran hendaknya tetap menjaga norma dan kesehatan fisik dan psikis diri sendiri.

4) Satuan Layanan Terlampir

### **3. Layanan Penempatan Penyaluran**

#### **a. Layanan Penempatan Penyaluran 1**

Topik : Menempatkan siswa pada gaya belajar yang sesuai  
Sasaran : Siswa Kelas VIII B  
Tanggal pelaksanaan : Selasa, 25 September 2012  
Jam Pembelajaran : 9 (sembilan)

##### 1) Deskripsi Pelaksanaan

Praktikan mengelompokkan siswa ke dalam gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik berdasarkan tugas mandiri yang diberikan kepada siswa. Namun dalam tugas masih banyak siswa yang bingung dengan gaya belajarnya.

##### 2) Solusi yang diberikan

Praktikan memberikan tindak lanjut aplikasi instrumentasi checklist gaya belajar siswa agar siswa lebih mantap pada gaya belajarnya.

##### 3) Satuan Layanan Terlampir

#### **b. Layanan Penempatan dan Penyaluran 2**

Topik : Menempatkan kelompok siswa pada bimbingan kelompok  
Sasaran : Siswa Kelas VIII A  
Tanggal pelaksanaan : Selasa, 11 September 2012  
Jam Pembelajaran : istirahat

##### 1) Deskripsi Pelaksanaan.

Praktikan membagi siswa berdasarkan hasil IKMS yang diisi siswa yaitu cara membuat suasana kelas menjadi nyaman. Ada 10 siswa yang mengikuti berdasarkan hasil IKMS, namun pada pelaksanaannya 2 orang diganti dengan temannya karena sakit.

##### 2) Solusi yang diberikan.

Tetap melaksanakan layanan karena layanan masih terkait dengan teman kelas lainnya.

3) Satuan Layanan Terlampir

### **c. Layanan Penempatan dan Penyaluran 3**

Topik : Menempatkan kelompok siswa pada bimbingan kelompok

Sasaran : Siswa Kelas VIII C

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 20 September 2012

Jam Pembelajaran : 9 (sembilan)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Praktikan membagi siswa berdasarkan hasil IKMS yang diisi siswa yaitu ingin mengetahui penyebab tawuran remaja. Ada 10 siswa yang mengikuti berdasarkan hasil IKMS.

2) Satuan Layanan Terlampir

## **4. Layanan Penguasaan Konten.**

### **a. Layanan Penguasaan Konten 1**

Topik : Berlatih Memiliki Kemampuan Komunikasi Yang Baik

Sasaran : Siswa Kelas VIII C

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 20 September 2012

Jam Pembelajaran : 9 (Sembilan)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan pemberian layanan melalui teknik sosiodrama. Karena materinya adalah cara berkomunikasi yang baik, maka siswa harus membentuk kelompok sosiodrama dengan mengambil undian peran yang nantinya akan dimainkan di depan kelas dengan menggunakan cara berkomunikasi yang baik. Kelompok dibagi berdasarkan tema-tema yang berbeda, hal ini diharapkan agar siswa mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang tepat dengan orangtua, guru, dan orang asing yang bertemu di jalan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Hambatan yang muncul adalah waktu pelajaran yang dikurangi sehingga hanya 1 kelompok saja yang baru menampilkan sosiodrama.

2) Solusi yang diberikan.

Hambatan yang muncul diatasi dengan melanjutkan sosiodrama pada pertemuan selanjutnya.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa pada tampilan sosiodrama pertama dengan teman di ruang guru adalah ketika hendak berbicara dengan guru sebaiknya mendekat dan salam terlebih dahulu. Perasaan siswa setelah mengikuti layanan adalah senang dan gembira. Hal baru yang akan dilakukan siswa adalah terus berlatih bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan teman, guru, dan orangtua.

4) Satuan Layanan Terlampir

#### **b. Layanan Penguasaan Konten 2**

Topik : Berlatih teknik belajar yang sesuai dengan diri siswa

Sasaran : Siswa Kelas VIII B

Tanggal pelaksanaan : Selasa, 25 September 2012

Jam Pembelajaran : 9 (Sembilan)

1) Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan mengulas materi sebelumnya yaitu gaya belajar. Kemudian membentuk kelompok berdasarkan gaya belajarnya masing-masing. Praktikan membacakan nama siswa yang termasuk pada gaya visual, auditorial atau kinestetik. Pada layanan ini siswa diajak untuk belajar, menghafal sesuatu berdasarkan gaya belajarnya masing-masing. Hambatan yang muncul siswa gaduh untuk menentukan gaya belajarnya, merasa tidak sesuai dengan penempatan dan gaduh ketika belajar menghafalkan materinya.

2) Solusi yang diberikan

Praktikan mendekati masing-masing siswa dan menanyakan hal apa yang masih dibingungkan dan praktikan mencoba menerangkan lagi. Pada siswa yang

ngobrol sendiri praktikan memberikan kesempatan pada mereka untuk maju dan menunjukkan hasil hafalan mereka dengan berdasarkan teknik belajar mereka.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa adalah siswa lebih paham bagaimana cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan layanan adalah siswa merasa senang dan gembira. Hal yang akan dilakukan siswa setelah layanan diberikan adalah lebih memperdalam dan mempraktikkan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.

4) Satuan Layanan Terlampir

**c. Layanan Penguasaan Konten 3**

Topik : Berlatih Mengatasi Masalah

Sasaran : Siswa Kelas VIII A

Tanggal pelaksanaan : Senin, 24 September 2012

Jam Pembelajaran : 7 (tujuh)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan berjalan dengan lancar, materi yang diberikan sesuai dengan siswa sehingga siswa memperhatikan dengan baik dan mengajukan pertanyaan yang memperjelas pemahaman mereka. Praktikan juga memberikan contoh yang sesuai dengan permasalahan kelas. Sehingga suasana kelas menjadi aktif dan kondusif. Ketika mengakhiri layanan praktikan menawarkan kegiatan konseling individu karena tidak semua masalah dapat diselesaikan diri sendiri. Untuk lebih memberi ketrampilan pada siswa diberikan tugas mandiri untuk menuliskan permasalahan pribadinya dan mencoba mengatasinya dengan langkah jitu yang telah diberikan.

2) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh siswa adalah bahwa masalah ada untuk diselesaikan, setiap orang mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan masalah tinggal mereka mau untuk segera diselesaikan atau tidak. Perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan layanan adalah senang dan bahagia. Hal baru yang akan

dilakukan siswa adalah mengaplikasikan dan mencoba langkah jitu yang telah diberikan.

3) Satuan Layanan Terlampir

#### **d. Layanan Penguasaan Konten 4**

Topik : Berlatih Mengatasi Permasalahan

Sasaran : Siswa Kelas VIII G

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 4 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : 1 (satu)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan belum bisa berjalan dengan lancar karena siswa masih belum bisa dikondisikan dan kelas belum disiapkan, masih ada siswa yang terlambat, berbicara sendiri, sehingga mengganggu siswa lain ketika memperhatikan. Dan contoh yang diberikan kurang sesuai dengan kondisi permasalahan kelas. Sehingga praktikan menyajikan contoh lain dari permasalahan di kelas.

2) Solusi yang diberikan.

Materi yang diberikan harus dicatat dan praktikan mengatakan bahwa akan diberikan tugas berdasarkan tips jitu sehingga kelas bisa dikondisikan lagi menjadi focus dan kondusif. Pada siswa yang masih ramai, praktikan mendekat dan menanyakan hal apa yang dirasa sulit dan menerangkan kembali.

3) UCA (Understanding, Conformity, Action)

Pemahaman baru yang diperoleh adalah dalam mengatasi masalah tidak hanya mencari jalan keluarnya saja, namun menggali sebab dan mencari harapan yang bisa dikerjakan. Perasaan siswa setelah mengikuti layanan adalah lega karena siswa bisa mencoba mengatasi permasalahannya sendiri. Hal baru yang akan dilakukan adalah siswa mencoba mengatasi permasalahannya dengan mencoba tips jitu mengatasi masalah.

4) Satuan Layanan Terlampir



#### **e. Layanan Penguasaan Konten 5**

Topik : Berlatih bertanya dalam kelas

Sasaran : Siswa Kelas VIII C

Tanggal pelaksanaan : Kamis, 11 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : 1 (satu)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Layanan tidak bisa dilaksanakan

2) Solusi yang diberikan.

Tidak ada solusi yang diberikan

3) Satuan Layanan Terlampir

#### **5. Layanan Konseling Individual**

##### **a. Layanan Konseling Individual 1**

Topik : Merasa Difitnah

Sasaran : Klien kelas VIII G

Tanggal pelaksanaan : Jum'at 14 September 2012

Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Klien menemui praktikan ketika pulang sekolah setelah praktikan melakukan bimbingan kelompok. Sebelumnya konseli sudah membuat janji dengan praktikan melalui *sms*. Konseling dilaksanakan di ruang kelas. Konseli meminta konseling individu karena ia sudah tidak tahu harus bagaimana karena sering merasa difitnah.

2) Hambatan

Konseli masih menggunakan “topeng” sehingga proses konseling masih berputar-putar pada tempat yang sama

3) Solusi yang diberikan.

Praktikan selalu menggunakan konfrontasi agar konseling mendapatkan jalan keluar yang tepat.

4) Satuan Layanan Terlampir

### **b. Layanan Konseling Individual 2**

Topik : Merasa Ibu Pilih Kasih  
Sasaran : Klien kelas VIII G  
Tanggal pelaksanaan : Senin, 1 Oktober 2012  
Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

#### 1) Deskripsi Pelaksanaan.

Klien menemui praktikan ketika pulang sekolah bersama seorang teman. Sebelumnya konseli sudah menemui praktikan dan membuat janji untuk melaksanakan konseling setelah pulang sekolah. Konseling dilaksanakan di ruang “*rest area*” namun ruangan kurang kondusif karena sering ada yang melihat dan memecah konsentrasi praktikan maupun konseli. Konseli meminta konseling individu karena ketika pelaksanaan konseling kelompok bukan masalah dia yang dibahas. Konseli sudah merasa sedih karena ibu memperlakukan dirinya dan kakaknya berbeda. Konseling dilakukan sampai konseli bisa merubah pikirannya tentang ibunya.

#### 2) Hambatan

Konseling dilaksanakan di “*rest area*” sehingga suasana kurang kondusif untuk melakukan konseling individu.

#### 3) Solusi

Konseling tetap dilaksanakan di rest area karena di tempat lain sudah terkunci dan di sekolah sedang sibuk.

#### 4) Satuan Layanan Terlampir

### **c. Layanan Konseling Individual 3**

Topik : Sakit Hati Dipanggil dengan Nama Ayahnya  
Sasaran : Klien kelas VIII G  
Tanggal pelaksanaan : Senin, 1 Oktober 2012  
Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

#### 1) Deskripsi Pelaksanaan.

Klien menemui praktikan ketika pulang sekolah bersama seorang teman. Sebelumnya konseli sudah menemui praktikan dan membuat janji untuk

melaksanakan konseling setelah pulang sekolah. Konseling dilaksanakan di ruang “*rest area*” setelah konseling. Konseli menceritakan mengenai kondisi perceraian orang tuanya dan konseli menyayangkan nama tengahnya menggunakan nama ayah kandungnya. Konseli sakit hati ketika ada yang menanyakan nama tengahnya padahal itu bukan nama ayahnya yang sekarang. Konseling dilaksanakan sampai konseli mau menerima keadaan dan praktikan bersama konseli memikirkan jalan keluar yang tepat.

2) Hambatan

Konseling dilaksanakan di “*rest area*” sehingga suasana kurang kondusif untuk melakukan konseling individu.

3) Solusi

Konseling tetap dilaksanakan di rest area karena di tempat lain sudah terkunci dan di sekolah sedang sibuk.

4) Satuan Layanan Terlampir

**d. Layanan Konseling Individual 4**

Topik : Teman Sekelas Ngambek

Sasaran : Klien kelas VIII A

Tanggal pelaksanaan : Selasa, 2 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Klien menemui praktikan ketika pulang sekolah di aula dan menceritakan permasalahannya. Praktikan langsung tanggap dan menawari konseli duduk dan melakukan konseling individu. Suasana konseling kondusif karena suasana pulang sekolah dan di aula yang mana ruangnya sepi sehingga konseli leluasa untuk menceritakan permasalahannya. Konseli *dingambekin* dengan teman sekelasnya karena dianggap tidak ikut mengerjakan tugas.

2) Hambatan

Konseling dilaksanakan sepulang sekolah dan belum mendapat jalan keluar sehingga terpaksa konseling dilanjutkan melalui *sms*.

3) Solusi

Keesokan hari di sekolah praktikan menemui konseli dan menanyakan mengenai permasalahannya dan membahas kembali apa yang sudah dibicarakan ketika *sms* malam sebelumnya.

4) Satuan Layanan Terlampir

**e. Layanan Konseling Individual 5**

Topik : Ingin Putus dengan Pacar

Sasaran : Klien kelas VIII A

Tanggal pelaksanaan : Senin, 24 September 2012

Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Klien menemui praktikan ketika jam istirahat dan menceritakan mengenai hubungan dengan pacarnya yang dirasa aneh. Sampai konseli muncul pemikiran untuk memutuskan hubungan pacar dengannya karena sahabatnya ternyata juga suka dengan pacarnya. Konseling hanya berjalan 20 menit sehingga disambung melalui *sms*.

2) Hambatan

Konseling melalui *sms* menyebabkan praktikan dan konseli tidak dapat bertatap muka sehingga praktikan hanya mencoba menelaah dan memahami maksud konseli melalui *sms*. Dan konseling dirasa belum tuntas karena konseli tiba-tiba tidak membalas *sms* lagi.

3) Solusi

Keesokan harinya praktikan menemui konseli dan menyambung konseling yang sempat terputus.

4) Satuan Layanan Terlampir

**f. Layanan Konseling Individual 6**

Topik : bermasalah dengan keluarga

Sasaran : Klien kelas VIII G

Tanggal pelaksanaan : Senin, 1 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : Jam istirahat

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Klien menemui praktikan ketika istirahat kelas. Kemudian konseli menceritakan dalam keluarganya sedang terjadi permasalahan. Di rumah sering terjadi pertengkaran karena ayah ketahuan saling berkirim *sms* yang diduga adalah selingkuhannya. Konseli merasa bingung harus memihak siapa ayah atau ibu. Konseling dilaksanakan di aula sehingga suasana kondusif. Dan berhubung waktu istirahat hanya 20 menit maka konseling dilanjutkan pada waktu pulang sekolah.

2) Hambatan

Konseling yang terputus sehingga pada konseling kedua praktikan mengingatkan lagi sudah sampai dimana pembicaraan ketika jam istirahat.

3) Solusi

Hambatan sudah teratasi, pada proses konseling konseli tingkat resistansinya tidak begitu tinggi sehingga konseling dapat berjalan dengan lancar.

4) Satuan Layanan Terlampir

## 6. Layanan Bimbingan Kelompok

### a. Layanan Bimbingan Kelompok 1

Topik Tugas : Topik Tugas “Cara Membuat Suasana Kelas Menjadi Nyaman”

Sasaran : Anggota kelompok kelas VIII A

Tanggal pelaksanaan : Jum’at 14 September 2012

Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan berjalan dengan lancar. Selama kegiatan bimbingan kelompok siswa aktif menyampaikan pendapat tentang materi terkait. Mulai dari faktor yang mempengaruhi suasana belajar di kelas menjadi nyaman, hal apa saja yang sudah diusahakan di kelas untuk mewujudkan suasana kelas menjadi nyaman dan hal yang belum terwujud di kelas.

2) Hambatan

2 anggota kelompok tidak bisa hadir karena sakit sehingga digantikan oleh anggota lainnya, namun ketua kelas tidak masuk ke dalam kelompok sehingga

tidak bisa menyampaikan aspirasi pada kelompok. Dan yang dibahas berkaitan dengan seluruh anggota kelas.

3) Solusi

Akan diadakan layanan penguasaan konten bagaimana cara membuat suasana kelas menjadi nyaman.

4) Satuan Layanan Terlampir

**b. Layanan Bimbingan Kelompok 2**

Topik Tugas : Topik Tugas “Kenakalan Remaja”

Sasaran : Anggota kelompok kelas VIII C

Tanggal pelaksanaan : Sabtu, 22 September 2012

Jam Pembelajaran : 7 (tujuh)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan berjalan dengan lancar. Selama kegiatan bimbingan kelompok siswa aktif menyampaikan pendapat tentang materi terkait. Mulai dari faktor yang menyebabkan kenakalan remaja terjadi, akibat dari kenakalan remaja dan hal yang bisa mencegah terjadinya kenakalan remaja. Dalam dinamika kelompok sudah cukup aktif namun yang terlihat hanya beberapa anggota kelompok saja yang menyampaikan pendapat

2) Hambatan

Dalam menyampaikan pendapat pada awal kegiatan kelompok masih banyak anggota kelompok yang belum aktif mengikuti kegiatan kelompok.

3) Solusi

Solusi awal yaitu dengan menunjuk anggota kelompok yang belum aktif untuk menyampaikan pendapat namun perlahan praktikan berganti dengan memberikan motivasi agar anggota kelompok mau menyampaikan pendapatnya dan mau menyimpulkan apa yang menjadi bahasan

4) Satuan Layanan Terlampir

**c. Layanan Bimbingan Kelompok 3**

Topik : Topik bebas “Pacaran yang Sehat”

Sasaran : Anggota kelompok kelas VIII B  
Tanggal pelaksanaan : Jum'at, 28 September 2012  
Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan berjalan dengan lancar. Selama kegiatan bimbingan kelompok siswa aktif menyampaikan pendapat tentang materi terkait. Suasana terlalu aktif sehingga anggota kelompok melupakan tata cara pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu menjaga norma yang diluar dan memasukkannya pada lingkungan kelompok. Namun siswa masih saja ramai, pinah tempat, dipangku temannya dan saling mengejek. Pembahasan yang muncul pada bimbingan kelompok hal positifnya adalah ada yang memberi semangat, ada yang bisa diajak curhat, jadi temen *sms-an*, dan bisa buat *gandengan*. Hal negatifnya adalah sering smsan jadi tidak punya waktu buat yang lain, kalau putus jadi *galau*

Pengaruh pacaran pada belajar adalah jadi semangat belajar karena ada yang mengingatkan, ada yang bisa diajak diskusi, tapi kalau lagi ada masalah jadi tidak semangat belajar. Pada sub bahasan ketiga tidak bisa dilaksanakan sehingga akan diadakan bimbingan kelompok lanjutan.

2) Hambatan

Suasana anggota kelompok yang masih ramai dan masih ada beberapa siswa bukan anggota kelompok yang masih tinggal di kelas sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.

3) Solusi

Praktikan menegaskan kembali bimbingan kelompok merupakan kegiatan kelompok yang mengharuskan suasana kondusif bagi masing-masing anggota kelompok untuk menyampaikan pendapatnya dan masing-masing anggota kelompok diharapkan untuk saling menghargai satu sama lain.

4) Satuan Layanan Terlampir

**d. Layanan Bimbingan Kelompok 4**

Topik Tugas : Topik bebas  
Sasaran : Siswa Kelas VIII G

Tanggal pelaksanaan : Jum'at, 5 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan tidak dilaksanakan karena sekolah diliburkan HUT TNI

2) Solusi yang diberikan.

Tidak ada solusi yang diberikan terhadap munculnya hambatan tersebut.

## **7. Layanan Konseling Kelompok**

### **a. Layanan Konseling Kelompok 1**

Topik : Peran Ibu di rumah

Sasaran : Anggota Kelompok Kelas VIII G

Tanggal pelaksanaan : Sabtu, 29 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : 7 (tujuh)

1) Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan konseling kelompok berjalan dengan lancar, rasa saling empati muncul dari masing-masing anggota. Permasalahan yang diungkapkan siswa adalah tentang ibu yang selalu marah. Ada beberapa siswa yang juga mengungkapkan permasalahan keluarga sampai ada beberapa siswa yang menangis karena permasalahannya. Praktikan kemudian menanyakan pada anggota kelompok masalah mana yang sebaiknya dibahas terlebih dahulu. Dan anggota kelompok serempak membahas tentang ibu yang selalu marah. Kemudian praktikan memberi waktu pada beberapa anggota lain untuk menenangkan diri dahulu. Kemudian konseling bisa dilanjutkan kembali.

2) Hambatan

Ada beberapa anggota yang masih belum bisa menceritakan masalahnya karena takut teman tidak bisa menjaga rahasia.

3) Solusi yang diberikan.

Praktikan meyakinkan anggota kelompok bahwa pada awal kegiatan masing-masing sudah mengucapkan janji kerahasiaan yang mana telah disaksikan oleh semua anggota kelompok dan disaksikan oleh Tuhan. Dan masing-masing



anggota kelompok juga mempunyai tanggung jawab untuk saling menjaga rahasia dari apa yang telah disampaikan oleh anggota kelompok lain.

4) Satuan Layanan dan Laporan Pelaksanaan Terlampir

#### **b. Layanan Konseling Kelompok 2**

Topik : Permasalahan dengan guru

Sasaran : Anggota Kelompok Kelas VIIIB

Tanggal pelaksanaan : Sabtu, 6 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : 7 (tujuh)

1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan konseling kelompok dilaksanakan pada jam Pembinaan Wali Kelas (PWK). Kegiatan konseling berjalan lancar, anggota kelompok sudah mengerti bagaimana tahapan-tahapan konseling kelompok dan anggota kelompok langsung ingin membahas tentang permasalahan di kelas. Secara garis besar pemasalahannya adalah kesalahpahaman dengan guru mata pelajaran sehingga wali kelas bertindak tegas pada seluruh kelas. Anggota kelompok yang mengikuti adalah orang yang ditunjuk menjadi orang utama yang menyebabkan guru marah. Kemudian dibahas sampai tuntas dan akhirnya siswa ingin meminta maaf dengan guru tersebut.

2) Hambatan

Suasana anggota kelompok yang masih ramai dan masih ada beberapa siswa yang masih berperilaku semaunya.

3) Solusi

Praktikan menegaskan kembali asas normatif yang juga harus ditaati selama kegiatan konseling kelompok berlangsung.

4) Satuan Layanan Terlampir

#### **c. Layanan Konseling Kelompok 3**

Topik : Permasalahan Anggota Kelompok

Sasaran : Anggota Kelompok Kelas VIII C

Tanggal pelaksanaan : Senin, 8 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan tidak dilaksanakan karena anggota kelompok berhalangan hadir

2) Solusi yang diberikan.

Tidak ada solusi yang diberikan terhadap munculnya hambatan tersebut.

**a. Layanan Konseling Kelompok 4**

Topik : Permasalahan Anggota Kelompok

Sasaran : Anggota Kelompok Kelas VIII B

Tanggal pelaksanaan : Selasa, 9 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan

Kegiatan tidak dilaksanakan karena anggota kelompok berhalangan hadir

2) Solusi yang diberikan.

Tidak ada solusi yang diberikan terhadap munculnya hambatan tersebut.

**8. Layanan Konsultasi**

**a. Layanan Konsultasi 1**

Topik : Teman yang Suka Ngambek

Sasaran : Siswa Kelas VIII A

Tanggal pelaksanaan : Selasa, 25 September 2012

Jam Pembelajaran : Pulang sekolah

1) Deskripsi Pelaksanaan

Konsultasi dilaksanakan di aula siswa mendatangi praktikan dan menceritakan temannya yang selalu ngambek dengan dia tanpa sebab atau tanpa dia tahu alasannya.

2) Hambatan

Waktu konsultasi hanya terbatas. Karena pulang sekolah dan siswa hendak les.

3) Solusi

Konsultasi dilanjutkan melalui *sms* dan keesokan harinya praktikan menanyakan perkembangan temannya dan siswa tersebut.

4) Satuan Layanan Terlampir

## **9. Layanan Mediasi**

### **a. Layanan Mediasi 1**

Topik : salah paham dengan Gurru

Sasaran : Siswa Kelas VIII B

Tanggal pelaksanaan : Sabtu, 6 Oktober 2012

Jam Pembelajaran : 7 (Tujuh)

#### 1) Deskripsi Pelaksanaan.

Kegiatan mediasi dilaksanakan ketika konseling kelompok. Praktikan mendatangkan guru yang bersangkutan sesuai dengan permintaan anggota kelompok. Kemudian anggota kelompok meminta maaf dan menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi di kelas pada guru tersebut. Guru tersebut menerima permintaan maaf dan menasehati anggota kelompok agar tidak melakukan hal yang mengganggu kegiatan di kelas.

#### 2) Hambatan

Suasana anggota kelompok yang masih ramai dan masih ada beberapa siswa yang masih berperilaku semaunya.

#### 3) Solusi

Praktikan menegaskan kembali asas normatif yang juga harus ditaati selama kegiatan konseling kelompok berlangsung.

#### 4) Satuan Layanan Terlampir

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis**

##### **1. Ketercapaian Tujuan PPL 2 BK dan Program Kegiatan**

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling yang biasanya disebut PL-BK atau secara umum disebut PPL II, memiliki beberapa tujuan yang harus di capai, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 2 Ambarawa adalah meningkatkan ketrampilan dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling sehingga nantinya mampu menjadi seorang pembimbing yang profesional. Sedangkan tujuan khususnya adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan konseli yang bersangkutan. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti wali kelas, guru mata pelajaran dan stakeholder lainnya. Secara garis besar pelaksanaan PPL II

Secara umum pelaksanaan PPL II di SMP Negeri 2 Ambarawa telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PPL. Pihak jurusan Bimbingan dan Konseling menetapkan 26 kali layanan Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan PPL 2 BK yang harus dilakukan oleh praktikan. Layanan tersebut antara lain : Layanan Orientasi 3x layanan, layanan Penempatan dan Penyaluran 2x layanan, layanan Informasi 3x layanan, layanan Penguasaan Konten sebanyak 3x layanan, layanan Konseling Individual sebanyak 4x layanan, layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 4x layanan, layanan Konseling Kelompok sebanyak 4x layanan, layanan Mediasi 1x dan layanan Konsultasi sebanyak 2x layanan. Sedangkan dalam pelaksanaannya praktikan dapat menyelenggarakan layanan Bimbingan dan Konseling dengan jumlah keseluruhan sebanyak 30x layanan baik secara terprogram maupun kondisional. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang terselenggara selama PL-BK tersebut dijabarkan terperinci sebagai berikut : Layanan Orientasi 4x layanan, layanan Informasi 5x layanan, layanan Penempatan dan Penyaluran 3x layanan, layanan Penguasaan Konten sebanyak 4x layanan, layanan Konseling Individual sebanyak 6x layanan, Layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 3x layanan, layanan Konseling

Kelompok sebanyak 3x layanan, Layanan Mediasi 1x, Layanan Konsultasi sebanyak 1x layanan.

Sebelum memberikan layanan praktikan selalu mengkonsultasikan dengan guru pamong agar apa yang diberikan sesuai dan tepat sasaran pada siswa. Karena dalam pemberian layanan tidak hanya berdasarkan pada instrumen saja namun juga berdasar pada observasi dan konsultasi dengan guru pamong. Selama pemberian layanan praktikan didampingi oleh guru pamong di dalam atau di luar kelas.

## **2. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik**

Total layanan yang dilakukan praktikan adalah 30 kali layanan Bimbingan dan Konseling. Pelaksanaan berbagai jenis layanan Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan efektif walaupun ada kegiatan yang tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu dan kesempatan ketika hendak melakukan layanan. Selain itu untuk layanan konseling kelompok yang seharusnya dapat dilaksanakan minimal empat kali layanan, praktikan hanya berhasil melakukan layanan tersebut sebanyak tiga kali layanan. Namun demikian seluruh kegiatan yang terlaksana dapat berjalan dengan efektif dan lancar.

Kesenjangan yang muncul selama melaksanakan praktik di lapangan yaitu ketika sudah menyiapkan materi namun ternyata siswa ingin diberikan materi yang sebelumnya. Praktiknya ketika di sekolah sedang ada jam kosong, guru BK harus selalu siap sedia untuk mengisi kelas padahal di sekolah sudah disediakan jam, namun hal ini menjadi pelajaran bagi praktikan agar praktikan bisa menambah pengetahuan tidak hanya di bidang Bimbingan dan Konseling saja, melainkan juga di bidang lainnya.

## **3. Faktor pendukung dari kegiatan PPL 2 BK**

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling serta kegiatan pendukung lainnya praktikan banyak menemukan faktor pendukung pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Ambarawa. Faktor pendukung tersebut muncul dari berbagai aspek yaitu:

- a. Koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong sehingga kegiatan yang telah

terprogram terlaksana dengan baik. Juga dapat memilah dan memilih layanan mana yang bisa diberikan pada siswa kelas binaan.

- b. Guru pamong yang memberikan kepercayaan penuh kepada praktikan untuk melaksanakan seluruh kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling.
- c. Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang banyak dilakukan di luar jam sekolah lebih memudahkan praktikan dan konseli untuk menjalin hubungan rapport.
- d. Fasilitas yang tersedia di sekolah sangat membantu praktikan dalam memberikan layanan pada siswa.

#### **4. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PPL 2 BK**

- a. Program tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena waktu efektif pelaksanaan PPL 2 yang ada sangatlah sedikit (kurang lebih hanya 1 bulan).
- b. Jam Bimbingan dan Konseling masuk kelas hanya 1 minggu sekali dan dengan waktu hanya 40 menit saja sehingga pelaksanaan kegiatan kadangkala tidak optimal karena keterbatasan waktu.
- c. Pada awal pemberian layanan praktikan masih merasa tidak percaya diri saat pelaksanaan layanan.
- d. Siswa terkadang mengabaikan praktikan ketika praktikan sedang menyampaikan materi.
- e. Padatnya kegiatan ekstrakurikuler siswa sehingga sulit untuk mengajak kegiatan di luar jam sekolah.
- f. Permasalahan siswa kelas VIII yang menjadi kelas binaan praktikan sebagian besar adalah permasalahan tentang hubungan muda-mudi dan keluarga. Hal ini masih wajar karena masa remaja adalah masa naik turunnya gejolak emosi siswa, siswa yang belum mampu mengatasi gejolak pada dirinya bisa menimbulkan kehidupan efektif sehari-harinya terganggu.

## **B. Bahasan**

Berdasarkan analisis mengenai pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 2 Ambarawa dapat dikatakan sudah baik. Mengingat kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diprogramkan telah dilaksanakan oleh praktikan. Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan tentu telah memenuhi berbagai ketentuan dari pelaksanaan program yang telah disusun. Hambatan-hambatan yang muncul selama kegiatan layanan berasal dari berbagai faktor, seperti dari penyelenggara, adanya kesalahpahaman pemberian materi, materi yang belum mampu disampaikan dengan baik dan siswa yang belum bisa mengelola keadaan kelas.

Dari penyelenggara atau praktikan sendiri menyadari memiliki kelemahan suara yang kurang keras sehingga dalam pengkondisian kelas masih kurang. Namun ketika pemberian materi praktikan mampu berkomunikasi secara aktif kepada siswa. Bimbingan dan Konseling dalam memberikan kegiatan klasikal membutuhkan materi umum harus selalu disiapkan dan dikuasai oleh praktikan. Namun karena keterbatasan waktu sehingga dalam menyiapkan materi terhitung dalam waktu yang singkat namun materi sedikit yang singkat lebih memahamkan siswa mengenai materi yang disampaikan praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Ambarawa dapat dikatakan lancar. Namun ada beberapa layanan yang belum bisa dilaksanakan seperti Konseling kelompok masih kurang 1 kali layanan, kunjungan rumah, konferensi kasus dan alih tangan kasus.
2. Layanan yang diberikan pada siswa berdasarkan hasil need assesmen, observasi sekolah dan wawancara dengan guru pembimbing.
3. Hambatan yang muncul selama kegiatan PPL II ditinjau dari penyelenggara layanan (praktikan) dan kegiatan siswa sekolah yang sangat padat.

#### **B. Saran**

Saran ditujukan pada beberapa pihak. Yaitu pada pihak sekolah, konselor sekolah, praktikan dan Universitas Negeri Semarang.

1. Pada pihak sekolah, agar lebih meningkatkan kerjasama antara guru pembimbing dan guru mata pelajaran untuk saling membantu siswa yang sedang mengalami permasalahan, kepala sekolah dengan guru pembimbing dan karyawan dengan guru pembimbing. Agar terjadi hubungan yang harmonis pada stakeholder Bimbingan dan Konselor
2. Pada pihak konselor agar lebih meningkatkan kemampuan pemberian layanan bimbingan dan konseling agar siswa mampu menjadi remaja yang berkembang pada arah yang positif
3. Pada praktikan, untuk lebih mengembangkan kemampuan memberikan layanan bimbingan dan konseling, menambah wawasan, mengembangkan perasaan peka pada siswa agar pada pelaksanaan konseling dapat memberikan bantuan yang tepat pada konseli. Juga perasaan peka pada warga sekolah agar menciptakan hubungan kekeluargaan yang baik.



Mengembangkan empat kompetensi seperti kompetensi paedagogik, social, pribadi dan professional agar mampu menjadi konselor yang professional.

4. Pada Universitas Negeri Semarang untuk lebih memberikan waktu lebih lama untuk praktik ketrampilan mengajar, selalu memberikan informasi yang konsisten dan tidak membingungkan mahasiswa praktikan juga agar UNNES lebih mengembangkan praktik pengalaman lapangan menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Prayitno, Erman Amti. 1994. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

UPT PPL. 2012. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.

Winkel & Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

# LAMPIRAN

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Nur Fauziyatun N.  
**NIM** : 1301409060  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta taufik hidayahnya kepada penulis sehingga praktikan dapat melaksanakan praktik PPL 1 dan PPL 2 di SMP Negeri 2 Ambarawa selama kurang lebih tiga bulan. Kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah melaksanakan kegiatan Bimbingan dan Konseling mulai dari observasi guru pamong ketika di kelas, melakukan need assessmen, menyusun program, melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di dalam dan di luar jam sekolah.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya penerapan pengetahuan dan praktik membimbing siswa secara klasikal, kelompok maupun individu, juga untuk mengetahui keadaan lapangan yang sesungguhnya, bahwa tugas di sekolah tidak hanya membimbing siswa namun juga ada tugas lain untuk mewujudkan sekolah yang berkembang. Melalui kegiatan PPL 2 praktikan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan pada beberapa semester sebelumnya. Berikut hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilaksanakan praktikan :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah bentuk kegiatan di sekolah yang menggunakan dua waktu, yaitu jam di dalam KBM dan di luar KBM. Pada jam KBM diisi dengan memberikan hampir semua layanan yang bersifat klasikal, kelompok dan individu sedangkan di luar KBM juga bisa dilaksanakan kegiatan kelompok, individu atau kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Dengan 9 jenis layanan, 5 jenis layanan pendukung, dan 4 bidang, bimbingan konseling memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk melaksanakan rencana kegiatan di luar KBM, karena hal ini maka sekolah hanya memberikan jam masuk kelas 1 jam pelajaran selama 1 minggu pada tiap kelas karena untuk lebih memanfaatkan waktu di luar kegiatan mengajar. Hal ini juga telah didukung oleh guru BK yang berkompeten yang telah memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk memberikan layanan kepada siswa. Administrasi Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Ambarawa tergolong lengkap karena setiap kegiatan ada satuan layanan dan satuan kegiatan pendukung dan laporan pada masing-masing kegiatan. Administrasi Bimbingan dan Konseling yang tersusun rapi lebih memudahkan guru BK untuk mencari informasi tentang siswa.

Kompetensi guru Bimbingan dan Konseling yang sebaiknya ditampilkan praktikan agar kemampuannya bisa berkembang dari kompetensi seperti kompetensi paedagogik, social, professional dan pribadi, dirasa belum bisa tercermin secara sempurna karena keterbatasan praktikan dan waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan PPL 2. Bagi praktikan, masih membutuhkan waktu untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan bahwa waktu pelayanan BK adalah di dalam dan di luar jam mengajar. Kegiatan kelompok di luar jam sekolah

yang pada awalnya dianggap sulit untuk mengumpulkan siswa ternyata terjadi sebaliknya. Siswa sangat antusias untuk mengikuti bahkan ingin melakukan kegiatan kelompok lagi. Namun berdasarkan keterbatasan waktu dan semua kelas harus digilir maka pelayanan Bimbingan dan Konseling kelompok dirasa masih kurang dari segi intensitas waktu dan tempat yang tersedia, dan juga anggota kelompok yang disibukkan dengan kegiatan ekstrakurikuler sehingga anggota kelompok sulit untuk diajak melaksanakan bimbingan konseling kelompok. Hasilnya hanya pada hari Ju'mat dan Sabtu saja pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan intensif.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling adalah kegiatan yang dilakukan di dalam KBM dan di luar KBM. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di dalam jam KBM adalah di ruang kelas (klasikal) yang mana dalam ruang kelas tersedia LCD yang menunjang kegiatan pemberian layanan. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di luar jam KBM adalah di ruang BK. Kegiatan yang biasa dilaksanakan di luar KBM seperti konseling kelompok dan bimbingan kelompok dilaksanakan di ruang kelas. Sedangkan yang bersifat pribadi dilaksanakan di ruang BK. Ruangan konseling individu tersedia bagi siswa yang ingin melakukan konseling dan kursi tamu di ruang BK digunakan bagi orangtua murid yang hendak melakukan konsultasi. Ketika konseling dilaksanakan pada waktu pulang sekolah seringkali dilaksanakan di aula atau di ruang kelas. Hal ini agar konseli menjadi lebih leluasa dalam melaksanakan konseling.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah guru yang berpengalaman. Beliau membantu memberikan pengarahan yang positif bagi praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Beliau adalah pribadi yang ramah, bersahabat, ulet dan maju. Terbuka dan tanggap dengan adanya perubahan positif pada bimbingan dan konseling. Memiliki inovasi dan variasi dalam memberikan layanan. Dengan banyaknya tugas sebagai guru BK tidak menyurutkan guru pamong untuk mengikuti kegiatan lain dengan jabatan yang tinggi pula. Hal ini mencerminkan guru pamong adalah pribadi yang rajin ulet dan terampil membagi waktu dan manajemen diri. Guru pamong juga senantiasa memberikan waktu yang longgar dalam penyusunan program dan memberikan kebebasan untuk melakukan variasi pada praktikan ketika hendak melaksanakan kegiatan layanan.

Dosen pembimbing kami, Bapak Drs Suharso, M.Pd., Kons sangat membantu dengan motivasi-motivasi beliau sehingga praktikan dapat maju. Dengan menjalankan bimbingan melalui telepon dan bimbingan langsung membantu mahasiswa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dengan baik dan tidak ada kesulitan yang berarti.

### **D. Kualitas Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 2 Ambarawa**

Kualitas pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari administrasi yang terperinci, dukungan guru mata pelajaran,

wali kelas dan khususnya kepala sekolah. Dengan dukungan stakeholder dan administrasi yang memadai mampu membantu memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang optimal bagi siswa.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai seorang praktikan, mahasiswa sudah dibekali kemampuan ideal selama perkuliahan dan juga selama masa pembekalan praktik pengalaman lapangan yang harus diterapkan selama di sekolah praktik. Seperti kegiatan yang berhubungan langsung dengan sekolah yaitu ikut mengambil bagian pada kegiatan ramadhan, pesantren kilat dan melihat bagaimana proses akreditasi sekolah berlangsung dan persiapannya. Meskipun telah memperoleh bekal dari perkuliahan, namun praktikan masih perlu banyak belajar bagaimana cara menerapkan teori di lapangan agar sesuai dan lebih efektif melalui bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas mahasiswa masih perlu belajar lagi, dengan hanya praktik 3 bulan proses menimba ilmu masih dirasa kurang, namun perkembangan dari masing-masing pertemuan bisa dikatakan ada perubahan menjadi lebih baik.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah praktikan melaksanakan PPL 2, praktikan menjadi lebih paham mengenai bimbingan dan konseling yang berjalan di SMP Negeri 2 Ambarawa, bagaimana interaksi social yang muncul antara mahasiswa PPL dan warga sekolah, bagaimana keadaan sarana prasarana dan lingkungannya. Dan secara tidak langsung praktikan sudah memperoleh banyak ilmu yang tidak dapat diperoleh dari praktik di bangku perkuliahan maupun dari sekolah lain.

Setelah praktikan diijinkan untuk mengamati guru BK memberikan materi di kelas, saya merasa memperoleh pemahaman baru dan mengetahui hal-hal apa saja dilakukan pada kegiatan KBM seperti selalu tanggap apabila rencana tidak berjalan dengan lancar atau dengan kata lain mempunyai rencana cadangan.

Sebagai seorang calon guru saya seyogyanya selalu siap akan adanya hal yang menyebabkan rencana kita tidak dapat terwujud dan terpaksa harus diganti dengan rencana yang lain. Pembelajaran lain yang saya peroleh seperti sebagai guru BK kami harus bisa memahami siswa satu persatu dan harus menjadi anonym ketika siswa sedang konseling individu, hal ini karena penilaian seorang guru BK akan mempengaruhi hasil layanan konseling individu. Dan tidak mencampuradukkan masalah pribadi dengan siswa karena masalah pribadi akan mengganggu praktikan sendiri dan mengakibatkan konseling tidak bisa berjalan dengan baik. Beberapa hal tadi pernah terjadi pada praktikan dan praktikan berusaha untuk mengulangi dan meminimalisir kesalahan yang praktikan lakukan.

#### **G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Ambarawa dan UNNES**

Saran praktikan pada SMP Negeri 2 Ambarawa adalah untuk terus meningkatkan kualitas sekolah dan mempertahankan predikat RSBI yang telah diperoleh agar bisa menciptakan peserta didik yang berprestasi dan berkompeten

untuk masuk sekolah lanjutan yang diinginkan. Meningkatkan interaksi dengan seluruh warga sekolah dan menjalin kedekatan satu sama lain walaupun ruang guru yang terpisah namun interaksi tidak terpisah pula. Dan diharapkan sekolah lebih memanfaatkan fasilitas sekolah sesuai dengan tujuan diberikannya fasilitas tersebut.

Saran praktikan untuk UNNES adalah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan pada segala bidang pendidikan dan pada sarana prasarannya agar lebih banyak mencetak tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya. Dan melakukan kunjungan berkala bersama antara dosen koordinator dan dosen pembimbing pada setiap praktikan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Ambarawa, Oktober 2012

Guru Praktikan

Taryani, S.Pd  
NIP 19680626 199003 2 002

Nur Fauziyatun N.  
NIM 1301409060